

Analisis Keterampilan Literasi Digital Guru di Sekolah Dasar

Oleh:

Robi'atul Adawiyah Asfaraini

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

- Kompetensi guru dalam literasi digital dipendidikan dasar Indonesia menghadapi tantangan besar. Penelitian menunjukkan banyak guru belum optimal menggunakan teknologi digital, sehingga berdampak negatif pada kualitas (Rosmalah et al., 2021). Keterampilan ini sangat penting agar metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di era modern, di mana teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Nada & Indrawan, 2023).
- Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan perangkat computer sebagai penafsiran dan menggunakan informasi dari berbagai sumber informasi (Gilster, 1999). Guru berperan penting dalam membantu siswa membangun literasi digital dengan keterampilan yang baik, agar pembelajaran menjadi menarik dan relevan(Karaman et al., 2020). Guru telah memiliki keterampilan literasi digital yang baik, terlihat dari penggunaan bahan bacaan digital dan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran (Nada & Indrawan, 2023).



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat keterampilan literasi digital guru di sekolah dasar?
2. Bagaimana guru menggunakan platform digital dan media sosial untuk meningkatkan pembelajaran di kelas IV SD?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



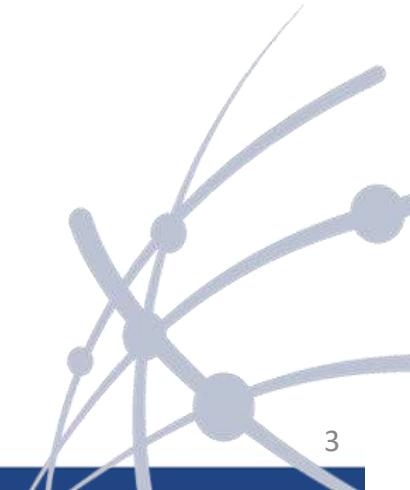
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

- Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus
- Subjek penelitian yaitu : Guru kelas IV SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage
- Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Teknik analisa data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Nada & Indrawan, 2023)

Hasil

Penelitian akan membahas hasil penelitian di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage tentang keterampilan literasi digital guru di sekolah dasar di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memilih 2 guru sebagai sasaran observasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital guru di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage sangat mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas yang menggunakan metode pembelajaran dengan literasi digital. Teknologi yang digunakan oleh para guru dalam kegiatan literasi belajar yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 IKROM meliputi Video, Youtube, PP, spinner dan gambar - gambar yang menunjang pembelajaran. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan 2 guru kelas IV di SD Muhammadiyah 3 IKROM mengenai indikator penelitian tersebut diambil dari 8 indikator keterampilan literasi digital berikut : Keterampilan Fungsional, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi, Keterampilan menemukan dan memilih informasi, Pemikiran kritis dan penilaian, Pemahaman budaya dan sosial, Keamanan Elektronik.



Pembahasan

Indikator dalam literasi digital di sekolah mencakup pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana teknologi memengaruhi interaksi, belajar, dan cara berpikir. 1. Keterampilan fungsional dalam konteks pendidikan, keterampilan fungsional dalam literasi digital merujuk pada kemampuan dasar guru dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital secara efektif untuk mendukung pembelajaran. 2. Kreativitas tersebut mencakup berpikir secara out of the box saat memilih media, merancang tugas, dan menyampaikan konten yang relevan dengan kehidupan siswa. 3. Kolaborasi bekerjasama ini membantu guru dalam meningkatkan keterampilan digital mereka, mempercepat adopsi teknologi, dan menciptakan inovasi pembelajaran yang inovatif.

Pembahasan

4. Komunikasi yang efektif dapat membantu siswa memahami topik, merasa diperhatikan, dan tetap bersemangat untuk belajar. Tidak hanya itu saja, komunikasi digital antar pendidik juga memudahkan kerja sama dan berbagi praktik pembelajaran yang baik. 5. Keterampilan Menemukan dan Memilih Informasi kemampuan guru untuk menemukan, menilai, dan Memilih informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan dari sumber online guna mendukung proses pembelajaran. 6. Pemikiran Kritis dan Penilaian Kompetensi ini mencakup kepekaan terhadap makna budaya serta dampak sosial dari penggunaan teknologi, yang penting dalam memilih konten dan membantu siswa berinteraksi secara etis di ruang digital.



Pembahasan

7. Pemahaman Budaya dan Sosial kompetensi ini mencakup kepekaan terhadap makna budaya serta dampak sosial dari penggunaan teknologi, yang penting dalam memilih konten dan membantu siswa berinteraksi secara etis diruang digital. 8. Keamanan Elektronik pentingnya keamanan elektronik atau keamanan digital dalam proses literasi digital. Guru tidak hanya bertanggung jawab atas penggunaan perangkat dan aplikasi digital saat menjalankan proses pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga harus memastikan bahwa data pribadi, informasi siswa, dan aktivitas pembelajaran terlindungi dari risiko keamanan siber.

Temuan Penting Penelitian

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan pijakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian Nada dan Indrawan yang menjelaskan bahwa, penggunaan perangkat dalam teknologi bukan salah satu aspek literasi digital. Kedua, penelitian S. M. Hastoto dan A.Irhandayaningsih. ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplirasikan kemampuan literasi digital guru dalam konteks pembelajaran daring. Ketiga, penelitian I. Mukhlishina dan Murtyas Galuh Danawati, menganalisis penerapan literasi digital di sekolah dasar melalui metode kualitatif deskriptif.



Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjelaskan keterampilan literasi digital guru di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage melalui pendekatan studi kasus kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan literasi digital berdampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, guru masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi, kurangnya instruksi, dan fasilitas pendukung yang minim. Karenanya, pihak sekolah perlu berupaya memberikan pelatihan literasi digital dan menyediakan sumber daya yang memadai.

Referensi

- Ala-Mutka, K. (2011). Mapping digital competence: towards a conceptual understanding. Institute for Prospective Technological Studies, 60.
- Bandarsyah, D. (2019). Fondasi Filosofis Pendidikan Sejarah di Era Post Truth. Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21042>
- Fauziah, N., Fitriah, F., & Hidayati, S. (2023). Analisis Literasi Digital Guru Kelas. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(2), 933. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2057>
- Gilster, P. (1999). Digital_Literacy gilster. Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal, 141.
- Hasan, K., Zainal, Z., & Suhadjerah, S. (2020). The Development of Learning Media of Pakakala Boardgame. Journal of Educational Science and Technology (EST), 6(1), 48–55. <https://doi.org/10.26858/est.v6i1.12351>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In M. P. Dr. Fatma Sukmawati (Ed.), Tahta Media Group (Issue Mei). Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hastoto, S. M., & Irhandayaningsih, A. (2024). Kemampuan Literasi Digital Guru SD Negeri Kriwen 01 dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Budaya, Perpustakaan, Dan 8(1), 15–30.
- Karaman, J., Widaningrum, I., Setyawan, M. B., & Sugianti, S. (2020). Penerapan Model Literasi Digital Berbasis Sekolah Untuk Membangun Konten Positif Pada Internet. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.3701>
- Martin, A. (2006). A european framework for digital literacy. Nordic Journal of Digital Literacy, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.18261/issn1891-943x-2006-02-06>



Referensi

- Mukhlishina, I., & Murtyas Galuh Danawati. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 8 Malang Inventa, 7(1), 63–77. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7029>
- Nada, A. Q., & Indrawan, D. (2023). Analisis Tingkat Literasi Digital Guru Pendidikan Sekolah Dasar. Cokroaminoto Journal of Primary Education, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2481>
- Naimah, Muhammad Fauzan Muttaqin, & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.7599>
- Pambudi, M. A., & Windasari. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Siswa. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10(3), 636–646.
- Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2.
- Themes, K. E. Y. T. O. (2013). Literacy across the Curriculum. Literacy across the Curriculum. <https://doi.org/10.18848/978-1-61229-143-7/cgp>
- Wardani, R., & Budiono, H. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27834>
- Wardha Dwi Lestari, Yuniawatika, H. R. (2024). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Journal of Language, Literature, and Arts, 4.



